

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang dari pengangkatan topik penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

### 1.1 Latar Belakang

Sepeda motor merupakan salah satu kendaraan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Penggunaan sepeda motor banyak karena lebih praktis dan untuk mendapatkan sepeda motor tergolong mudah dijangkau oleh semua kalangan, serta banyak *dealer* sepeda motor yang menawarkan harga cicilan yang kecil bagi yang ingin menggunakan sepeda motor. Peningkatan sepeda motor dari 12 tahun belakangan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan penggunaan sepeda motor dapat dilihat pada **Tabel 1.1**

**Tabel 1.1** Data Kendaraan Sepeda Motor di Indonesia

Tahun	Sepeda Motor ( unit )	Tahun	Sepeda Motor (unit)
2007	41.955.128	2013	84.732.652
2008	47.683.681	2014	92.976.240
2009	52.767.093	2015	98.881.267
2010	61.078.188	2016	105.150.082
2011	68.839.341	2017	111.988.683
2012	76.381.183	2018	120.101.047

(Sumber:www.bps.go.id)

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa pada setiap tahun penggunaan sepeda motor di Indonesia terus mengalami peningkatan. Penggunaan sepeda motor pada 12 tahun terakhir mengalami peningkatan hampir tiga kali lipat, hal ini

dapat dilihat pada tahun 2007 penggunaan sepeda motor sebanyak 41.955.128 unit dan pada tahun 2018 penggunaan sepeda motor sebanyak 120.101.047. Salah satu penyebab peningkatan penggunaan sepeda motor yaitu karena penggunaannya yang mudah.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya penggunaan sepeda motor, juga membutuhkan tempat untuk melakukan perbaikan dan penggantian suku cadang, hal ini juga membuat tempat perbaikan dan penggantian suku cadang ikut menjadi meningkat, hal ini disebabkan karena tidak semua pengguna sepeda motor mau memperbaiki atau mengganti suku cadang ke *dealer* resmi tempat pembelian sepeda motor. *Dealer* resmi hanya ada beberapa di setiap kota atau kabupaten sehingga pengguna sepeda motor lebih cenderung membawa atau memperbaiki motornya pada bengkel-bengkel yang dekat dengan pengguna sepeda motor selain itu memperbaiki sepeda motor di *dealer* memakan waktu yang lama karena ramai dan harus antri untuk menunggu giliran. Hal ini yang memicu banyak bengkel sepeda motor penyedia suku cadang di daerah untuk dapat melayani pengguna sepeda motor dalam memperbaiki dan mengganti suku cadang tanpa harus pergi ke *dealer* resmi sepeda motor dan menunggu terlalu lama.

Salah satu bengkel penyedia suku cadang di daerah adalah bengkel Sinar Utama Motor yang berada di wilayah kota Solok yang menyediakan jasa perbaikan dan penggantian suku cadang bagi pengguna sepeda motor yang ada di wilayah kota maupun kabupaten Solok. Bengkel Sinar Utama Motor berlokasi di Jl. Dt. Parpatih Nan Sabatang, Air Mati Lubuk Sikarah, Kota Solok. Sinar Utama Motor sebagai bengkel yang menyediakan suku cadang sepeda motor sangat bergantung pada pengadaan suku cadang itu sendiri. Pengadaan suku cadang di bengkel Sinar Utama Motor berasal dari berbagai *supplier* yang dimiliki oleh Bengkel. Bengkel Sinar Utama Motor membutuhkan keputusan yang tepat dalam pemilihan *supplier* suku cadang agar menghasilkan keuntungan dan dapat meminimalisir biaya pengeluaran.

*Supplier* merupakan salah satu bagian terpenting dari rantai pasok yang berpengaruh terhadap eksistensi perusahaan yang memiliki *supplier* tersebut. Hubungan dengan *supplier* bisa bersifat kemitraan jangka panjang maupun hubungan transaksional jangka pendek. Model hubungan yang tepat tentunya tergantung pada banyak hal, termasuk diantaranya kritis tidaknya barang yang bersangkutan dan besar tidaknya nilai penawaran (Mustaqim, 2017).

Pemilihan *supplier* bagi suatu perusahaan merupakan permasalahan yang semi terstruktur, permasalahan dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* sebagian yang terstruktur dapat dipecahkan dengan suatu sistem komputer dalam melakukan perhitungan kriteria, perhitungan efisiensi dan lain sebagainya. Dan sebagian permasalahan pemilihan *supplier* membutuhkan keputusan dari manajer dalam pemilihan metode evaluasi dan pemilihan kriteria yang diinginkan serta memasukkan nilai (Nugraha, et al., 2013).

Pemilihan *supplier* harus dilakukan dengan sangat tepat dan cermat, karena berpengaruh pada pengadaan barang yang akan diadakan oleh suatu bengkel, apalagi barang tersebut merupakan barang yang sangat sering terjual atau sering digunakan di dalam bengkel tersebut dalam kurun waktu yang lama. Pemilihan *supplier* yang tepat dapat membantu pemilik bengkel untuk mendapatkan alternatif *supplier* yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pemilik bengkel.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 April 2020 dengan pemilik bengkel Sinar Utama Motor, Pemilik Bengkel menyatakan bahwa dalam pemilihan *supplier*, hanya berpaku pada harga yang ditawarkan dan dalam menilai kualitas suku cadang tidak terlalu diperhatikan, penilaian hanya dilakukan secara subjektif. Pemilihan *supplier* dengan hanya berpatokan kepada harga kadang menimbulkan permasalahan, permasalahan yang terjadi adanya keterlambatan dalam waktu pengiriman dan kualitas suku cadang kadang tidak sesuai dengan permintaan. Pemilik bengkel menyatakan bahwa kadang ada suku cadang yang datang terlambat, dan pemilik bengkel hanya bisa menunggu sampai



barang tersebut datang. Hal ini membuat para pelanggan kadang mencari barang yang dibutuhkan tapi karena ada keterlambatan dari *supplier* dalam mengirim barang membuat ketidakpuasan pelanggan karena suku cadang yang dibutuhkan tidak tersedia. Bengkel Sinar Utama Motor juga melakukan pencatatan secara manual dan tidak merekap data barang yang datang dari *supplier* dan siapa *supplier* suku cadang yang mengirim suku cadang.

Keputusan untuk memilih *supplier* bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan. Dalam pemilihan *supplier* banyak hal-hal yang harus dijadikan pertimbangan. Pada umumnya banyak Bengkel atau perusahaan yang menjadikan harga sebagai satu-satunya kriteria dalam pemilihan *supplier*. Namun pada kenyataannya ada beberapa karakteristik yang harus diperhatikan dalam pemilihan *supplier* antara lain kualitas, *delivery* dan lain-lain (Setyawan *et.all.*, 2014)

Teknik pengambilan keputusan sangat penting dilakukan bengkel Sinar Utama Motor dalam pemilihan *supplier* dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh Pemilik. Dengan adanya kriteria-kriteria dalam pemilihan *supplier* akan membantu Bengkel Sinar Utama Motor untuk melakukan evaluasi terhadap *supplier* yang ada. Berdasarkan permasalahan yang ada pada bengkel Sinar Utama Motor, perlu dilakukan penentuan kriteria-kriteria dalam pemilihan *supplier* dan merancang suatu sistem pengambilan keputusan yang dapat mempermudah dan mendukung pemilik bengkel Sinar Utama Motor dalam memilih *supplier* suku cadang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian kali ini adalah bagaimana menentukan pemilihan *supplier* suku cadang yang tepat dengan menggunakan sistem pengambilan keputusan pada Bengkel Sinar Utama Motor di Kota Solok.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah:

1. Mendapatkan kriteria dalam pemilihan *supplier* suku cadang pada Bengkel Sinar Utama Motor.
2. Merancang suatu aplikasi sistem pengambilan keputusan khusus untuk pemilihan *supplier* pada Bengkel Sinar Utama Motor.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu penelitian dilakukan hanya sampai pada tahap perancangan sistem dan pembuatan aplikasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori mengenai, sistem pengambilan keputusan, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), sistem informasi, UML dan XML, *use diagram*, *sequence diagram*, basis data, DBMS, PHP, MySQL, XAMPP, dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengolahan data pada penelitian kali ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah atau tahapan penelitian yang akan dilakukan. Dimulai dari studi pendahuluan, studi literatur, identifikasi dan perumusan masalah, objek penelitian, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan perancangan aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan PHP.

### BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis kriteria dan alternatif pemilihan *supplier* suku cadang berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari Bab IV.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

